

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu "penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala".¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai "proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".²

Jadi, pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan tersebut.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini bertempat di MTs. I'anatut Thalibin Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah, 59154. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di MTs. I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati adalah salah satu madrasah yang menggunakan evaluasi pembelajaran bentuk tes dan non tes. Dari sinilah peneliti menilai bahwa madrasah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 10.

² Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, waktu yang peneliti laksanakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di MTs. I'anutut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati pada semester gasal tahun pelajaran 2018/2019, yaitu mulai tanggal 05 Desember 2018 sampai dengan 05 Januari 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih, Kepala Madrasah Tsanawiyah, dan peserta didik. Sedangkan obyek penelitian ini adalah dinamika sistem pembelajaran di MTs. I'anutut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati, dan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I'anutut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, yaitu "data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya".³ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi.
2. Data Sekunder, yaitu "data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada".⁴ Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari lembaga pendidikan MTs. I'anutut Thalibin Cebolek tentang keadaan guru, karyawan dan siswa, data tentang sarana prasarana MTs I'anutut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati dan lain sebagainya.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 19.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 253.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis akan menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Untuk memudahkan pengambilan data dari lapangan digunakan metode antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah “alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek penelitian yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan MTs I’anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati
- 2) Penggunaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs I’anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati.
- 3) Hasil evaluasi bentuk tes dan non tes pada mapel Fiqih di MTs I’anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah “alat pengumpul data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dan lain-lain dari individu/responden”.⁶

Adapun kegunaan metode wawancara adalah penguatan dan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari para ahli yang dianggap kapabel dan kredibel. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara dengan kepala MTs, guru mata pelajaran Fiqih, dan

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 109.

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dalam Proses Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 102.

siswa-siswi I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati
- 2) Pelaksanaan evaluasi bentuk tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda”.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis yang terdapat di MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati yang berhubungan dengan:

- 1) Keadaan guru dan karyawan MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Keadaan siswa MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Keadaan kegiatan Belajar Mengajar di MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati.
- 4) Keadaan sarana prasarana MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati tahun pelajaran 2018/2019.
- 5) Struktur organisasi MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati periode 2016-2020 .
- 6) Struktur Kurikulum MTs I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati tahun pelajaran 2018/2019.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data, yaitu sebuah data dari hasil penelitian diperiksa keabsahannya dengan sumber lain. Dengan kata lain, bila data berasal dari suatu sumber maka kebenarannya belum dapat dipercaya, akan tetapi bila dua

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231.

sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi.⁸

Maka dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau data yang disebut data primer atau sekunder yang didapat dari beberapa dokumen serta referensi-referensi yang membahas hal yang sama untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi bentuk tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati tahun pelajaran 2018/2019.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.⁹ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 130.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 227.

- b. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹¹

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah *deskriptif*, yaitu “teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹² Analisis pendahuluan ini sebagai hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian tentang pelaksanaan evaluasi bentuk tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I’anatut

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 336.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 164.

Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Analisis Inti

Dalam analisis inti data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun metode dalam analisis data inti ini yaitu:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu maka dicatat secara teliti dan rinci, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang berjumlah banyak yang telah diperoleh kemudian dibuat atau diberi kode-kode untuk dapat dilihat secara keseluruhan agar penulis tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹³

Jadi, *display* data dalam penelitian ini yakni data yang disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mata pelajaran Fiqih di MTs. I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019. Setelah itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

"Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal, interaktif atau teori”.¹⁴

Jadi, penarikan kesimpulan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian ini yakni pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pada mapel Fiqih di MTs. I’anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2018/2019.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 99.